

Hari Kelahiran Pancasila, Momentum Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan

Selasa, 1 Juni 2021 | 16:24 WIB| Penulis

MC KAB BULELENG

, Redaktur **Kusnadi**



Buleleng, InfoPublik - Hari lahir Pancasila yang selalu diperingati pada tanggal 1 Juni menjadi sebuah momentum untuk mengingat kembali dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam Kehidupan. Nilai-nilai luhur Pancasila harus hadir secara nyata dalam kehidupan. Pancasila harus terus menjadi nilai yang hidup dan berkembang dalam kehidupan.

Demikian diutarakan langsung oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana usai mengikuti peringatan Hari Lahir Pancasila tahun 2021 di Istana Negara Secara virtual dari Kantor Bupati Buleleng, Senin (1/6/2021).

Agus Suradnyana menjelaskan momentum ini ditekankan untuk mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Nilai yang bekerja dalam kebijakan dan keputusan pemerintah. Nilai yang hidup terus bergelora dalam semangat kita selaku penyelenggara pemerintahan.

“Tidak henti-hentinya saya mengajak seluruh aparaturnya kecamatan dan desa untuk terus meneguhkan keberpihakan kepada masyarakat yang sedang mengalami kesulitan, untuk melayani masyarakat tanpa membeda-bedakan kelompok, ras, dan agama. Serta untuk memenuhi kewajiban sebagai abdi negara dan bangsa,” jelasnya.

Lebih jauh, ia mengatakan ini juga menggambarkan tantangan yang kelak akan dihadapi tidaklah mudah. Tahun ini atau bahkan tahun depan, situasi yang sulit masih akan dihadapi. situasi yang memerlukan daya juang sebagai bangsa, yang memerlukan kerja keras agar mampu melewati masa sulit itu. Untuk menjawab semua itu tentunya dengan inovasi dan karya nyata. Tidak boleh berhenti berkreasi, berinovasi, dan berprestasi di tengah pandemi covid-19 ini.

“Mari kita buktikan ketangguhan kita, mari menangkan masa depan kita. Untuk mewujudkan cita-cita luhur para pendiri bangsa. Mari kita terus memperkokoh persatuan, peduli dan berbagi untuk sesama. Tunjukkan bahwa kita adalah bangsa yang kuat, bukan hanya mampu menghadapi tantangan tetapi bangsa yang bisa memanfaatkan kesulitan menjadi sebuah lompatan kemajuan,” kata dia.

Sementara itu, Wakil Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra juga mengatakan bahwa diketahui bahwa Bangsa Indonesia ini terdiri dari berbagai macam suku ras agama budaya dan beribu pulau. Oleh karenanya dirinya mengajak seluruh masyarakat Buleleng untuk mengamalkan nilai-nilai Luhur Pancasila dan membumikan Pancasila di Nusantara ini.

“Jadi, makna hari lahirnya Pancasila ini adalah bagaimana kita membumikan pancasila yang sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Bapak Presiden tadi sudah mengimbau bahwa kita harus terus-menerus membumikan pancasila di NUsantara ini,” singkatnya.

Peringatan Hari Lahir Pancasila ini dilakukan juga oleh seluruh kecamatan dan desa/kelurahan se-Kabupaten Buleleng melalui Upacara Bendera yang digelar dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang ketat di masing-masing kantor. (MC Kab. Buleleng/stu/dra)

Resmi Dilantik, Pengkab TI Kembangkan dan Optimalkan Potensi Taekwondo di Buleleng

Selasa, 1 Juni 2021 | 16:19 WIB| Penulis

MC KAB BULELENG

, Redaktur **Kusnadi**



Buleleng, InfoPublik - Pengurus Kabupaten Taekwondo Indonesia (Pengkab TI) Buleleng masa bakti 2021-2025 resmi dilantik oleh Ketua Umum Pengurus Provinsi (Pengprov) TI Bali. Pelantikan yang dirangkaikan dengan Rapat Kerja (Raker) tahun 2021 ini digelar secara luring dan daring dari Ruang Rapat KONI Kabupaten Buleleng, Selasa (1/6/2021).

Ketua Pengkab TI Buleleng Ida Bagus Gde Surya Bharata saat ditemui usai pelantikan menjelaskan kepengurusan di bawah kepemimpinannya akan melakukan konsolidasi internal terlebih dahulu sebagai program kerja terdekat. Setelah itu, upaya pengembangan taekwondo di Buleleng akan dilakukan.

Sebenarnya, perkembangan taekwondo di Buleleng memiliki potensi. Ini bisa dilihat dari penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) pada tahun 2017 dan 2019 dimana taekwondo berhasil menyumbangkan medali untuk kontingen Buleleng. “Ini yang akan kita gali lebih dalam. Potensi-potensi taekwondo yang ada di Buleleng dan mencoba lebih mengembangkan lagi,” kata dia.

Sampai saat ini, ada tujuh dojang di Kabupaten Buleleng. Jumlah tersebut tersebar di tujuh kecamatan. Ada dua kecamatan lagi yang belum memiliki dojang yaitu Kecamatan Busungbiu dan Kecamatan Gerokgak. Dengan keadaan seperti itu, pemetaan akan dilakukan terlebih. Melihat potensi dari taekwondo di dua kecamatan tersebut. “Sehingga upaya untuk menambah dojang yang bertujuan untuk pengembangan taekwondo di Kabupaten Buleleng bisa terlaksana,” ucap Surya Bharata.

Lebih lanjut, Surya Bharata menyebutkan, pembinaan dan pleatihan terus intens dilakukan. Ini untuk menghadapi even-even yang akan datang. Termasuk melakukan kaderisasi atlet. Kaderisasi dilakukan karena usia dari anggota dojang masih di usia anak-anak sekolah. Jadi, untuk atlet lebih dewasa bisa dikembangkan.

“Sampai saat ini ada atlet yang sudah masuk nasional seperti di Popnas dan juga seleknas. Potensi ini yang perlu kita kawal sehingga bisa menginspirasi adik-adiknya untuk berprestasi,” sebutnya.

Sementara itu, Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Buleleng Nyoman Artha Widnyana mengungkapkan ada beberapa parameter yang digunakan untuk mengukur prestasi dari masing-masing cabang olahraga. Untuk taekwondo, pada Porprov tahun 2017 di Kabupaten Gianyar, taekwondo berhasil menyumbang dua medali emas, empat perak, lima perunggu. Kemudian, pada Porprov tahun 2019 di Kabupaten Tabanan, taekwondo menyumbang lima medali perak dan enam perunggu.

“Namun demikian, saya berpesan kepada pengurus yang baru agar melakukan evaluasi. Upaya-upaya pengembangan olahraga taekwondo agar terus dilakukan hingga pada saatnya bisa meningkatkan prestasi,” ungkapnya.

Dirinya menambahkan ada parameter yang lain. Yaitu ada atlet yang bisa berbicara di tingkat nasional. Ada atlet taekwondo yang bisa berhasil mengikuti Seleknas SEA Games. Ini berarti ada perwakilan atlet Buleleng yang bisa mengharumkan nama Bali dan jika lolos bisa mengharumkan nama negara.

“Ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi Buleleng. KONI juga mendorong seluruh cabang olahraga agar bisa melahirkan atlet berkelas nasional maupun internasional,” pungkask Artha Widnyana. (MC Kab. Buleleng/dra)

Peringatan 1 Juni Sebagai Momentum Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan

Admin Prokomsetda | 01 Juni 2021 | Dibaca 31 kali



Hari lahir Pancasila yang selalu diperingati pada tanggal 1 Juni menjadi sebuah momentum untuk mengingat kembali dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam Kehidupan.

Nilai-nilai luhur pancasila harus hadir secara nyata dalam kehidupan. Pancasila harus terus menjadi nilai yang hidup dan berkembang dalam kehidupan.

Demikian diutarakan langsung oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana usai mengikuti peringatan Hari Lahir Pancasila Thn. 2021 di Istana Negara Secara Virtual di Kantor Bupati Buleleng, Senin (1/6).

Agus Suradnyana mengatakan momentum ini ditekankan untuk mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Nilai yang bekerja dalam kebijakan dan keputusan pemerintah. Nilai yang hidup terus bergelora dalam semangat kita selaku penyelenggara pemerintahan.

“Tidak henti-hentinya saya mengajak seluruh aparaturnya kecamatan dan desa untuk terus meneguhkan keberpihakan kepada masyarakat yang sedang mengalami kesulitan, untuk melayani masyarakat tanpa membeda-bedakan kelompok, ras, dan agama, serta untuk memenuhi kewajiban sebagai abdi negara dan bangsa,” tuturnya.

Lebih jauh, Bupati Dua Periode ini juga menggambarkan tantangan yang kelak akan dihadapi tidaklah mudah. Tahun ini atau bahkan tahun depan, situasi yang sulit masih akan dihadapi. situasi yang memerlukan daya juang sebagai bangsa, yang memerlukan kerja keras agar mampu melewati masa sulit itu.

Untuk menjawab semua itu tentunya dengan inovasi dan karya nyata. Tidak boleh berhenti berkreasi, berinovasi, dan berprestasi di tengah pandemi covid-19 ini. “Mari kita buktikan ketangguhan kita, mari menangkan masa depan kita, untuk mewujudkan cita-cita luhur para pendiri bangsa. mari kita terus memperkokoh persatuan, peduli dan berbagi untuk sesama, tunjukkan bahwa kita adalah bangsa yang kuat, bukan hanya mampu menghadapi tantangan tetapi bangsa yang bisa memanfaatkan kesulitan menjadi sebuah lompatan kemajuan.” jelasnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Buleleng, I Nyoman Sutjidra juga mengatakan bahwa ketahuilah bahwa Bangsa

Indonesia ini terdiri dari berbagai macam suku ras agama budaya dan beribu pulau oleh karenanya ia mengajak seluruh masyarakat Buleleng untuk mengamalkan nilai-nilai Luhur Pancasila dan membumikan Pancasila di Bumi Nusantara ini.

“Jadi, makna hari lahirnya pancasila ini adalah bagaimana kita membumikan pancasila yang sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Bapak Presiden tadi sudah menghimbau bahwa kita harus terus - menerus membumikan pancasila di Bumi Nusantara Ini,” singkatnya.

Peringatan Hari Lahir Pancasila ini dilakukan juga oleh seluruh Kecamatan dan Desa /Kelurahan se-Kabupaten Buleleng melalui Upacara Bendera yang digelar dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang ketat di masing-masing kantor. (Stu)

Resmi Dilantik, Pengkab TI Kembangkan dan Optimalkan Potensi Taekwondo di Buleleng

Admin Prokomsetda | 01 Juni 2021 | Dibaca 36 kali



Pengurus Kabupaten Taekwondo Indonesia (Pengkab TI) Buleleng masa bakti 2021-2025 resmi dilantik oleh Ketua Umum Pengurus Provinsi (Pengprov) TI Bali. Pelantikan yang dirangkaikan dengan Rapat Kerja (Raker) tahun 2021 ini digelar secara luring dan daring dari Ruang Rapat KONI Kabupaten Buleleng, Selasa (1/6).

Ketua Pengkab TI Buleleng Ida Bagus Gde Surya Bharata saat ditemui usai pelantikan menjelaskan kepengurusan di bawah kepemimpinannya akan melakukan konsolidasi internal terlebih dahulu sebagai program kerja terdekat. Setelah itu, upaya pengembangan taekwondo di Buleleng akan dilakukan. Sebenarnya, perkembangan taekwondo di Buleleng memiliki potensi. Ini bisa dilihat dari penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) pada tahun 2017 dan 2019 dimana taekwondo berhasil menyumbangkan medali untuk kontingen Buleleng. "Ini yang akan kita gali lebih dalam. Potensi-potensi taekwondo yang ada di Buleleng dan mencoba lebih mengembangkan lagi," kata dia.

Sampai saat ini, ada tujuh dojang di Kabupaten Buleleng. Jumlah tersebut tersebar di tujuh kecamatan. Ada dua kecamatan lagi yang belum memiliki dojang yaitu Kecamatan Busungbiu dan Kecamatan Gerokgak. Dengan keadaan seperti itu, pemetaan akan dilakukan terlebih. Melihat potensi dari taekwondo di dua kecamatan tersebut. "Sehingga upaya untuk menambah dojang yang bertujuan untuk pengembangan taekwondo di Kabupaten Buleleng bisa terlaksana," ucap Surya Bharata.

Lebih lanjut, Surya Bharata menyebutkan pembinaan dan pleatihan terus intens dilakukan. Ini untuk menghadapi even-even yang akan datang. Termasuk melakukan kaderisasi atlet. Kaderisasi dilakukan karena usia dari anggota dojang masih di usia anak-anak sekolah. Jadi, untuk atlet lebih dewasa bisa dikembangkan. "Sampai saat ini ada atlet yang sudah masuk nasional seperti di Popnas dan juga seleknas. Potensi ini yang perlu kita kawal sehingga bisa menginspirasi adik-adiknya untuk berprestasi," sebutnya.

Sementara itu, Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Buleleng Nyoman Artha Widnyana mengungkapkan ada beberapa parameter yang digunakan untuk mengukur prestasi dari masing-masing cabang olahraga. Untuk taekwondo, pada Porprov tahun 2017 di Kabupaten Gianyar, taekwondo berhasil menyumbang dua medali emas, empat perak, lima perunggu. Kemudian, pada Porprov tahun 2019 di Kabupaten Tabanan, taekwondo menyumbang lima medali perak dan enam perunggu. "Namun demikian, saya berpesan kepada pengurus yang baru agar melakukan evaluasi. Upaya-upaya pengembangan olahraga taekwondo agar terus dilakukan hingga pada saatnya bisa meningkatkan prestasi," ungkapnya.

Dirinya menambahkan ada parameter yang lain. Yaitu ada atlet yang bisa berbicara di tingkat nasional. Ada atlet taekwondo yang bisa berhasil mengikuti Seleknas SEA Games. Ini berarti ada perwakilan atlet Buleleng yang bisa mengharumkan nama Bali dan jika lolos bisa mengharumkan nama negara. "Ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi Buleleng. KONI juga mendorong seluruh cabang olahraga agar bisa melahirkan atlet berkelas nasional maupun internasional," pungkas Artha Widnyana. (dra)